



Save the Children

KAMPANYE
GERAKAN
#PULIHBERSAMA

7 RISIKO 7 AKSI

#ProtectAGeneration #MinutesToSurvive
Juni-September 2020



Tujuan Kampanye

Kampanye ini merupakan gerakan untuk mengajak masyarakat membantu anak-anak dan keluarga mereka agar bisa bertahan di situasi sulit selama masa pandemi. Melalui kampanye ini, kami ingin memastikan mereka mampu melalui segala tantangan sehingga bisa terus bertumbuh dan menemukan peluang baru.

Latar Belakang

COVID-19 telah merubah kehidupan banyak orang, termasuk anak-anak. Di situasi pandemi seperti ini, kita dipaksa untuk beradaptasi secepat mungkin. Dengan semua ketidakpastian dan perubahan mendadak yang terjadi, anak-anak berada dalam situasi rentan atas berbagai risiko. Kami memetakan tujuh risiko utama yang saat ini harus dihadapi anak-anak selama pandemi, antara lain:

1. Anak yang kehilangan orang tua karena COVID-19.
2. Anak yang mengalami kehilangan mata pencaharian/pendapatan.
3. Sulit mengakses layanan pendidikan yang berkualitas.
4. Anak yang rentan mengalami kekerasan dan eksploitasi.
5. Anak yang sulit mengakses layanan kesehatan dasar dan gizi.
6. Anak yang tinggal di kawasan bencana dan rawan bencana.
7. Terbatasnya dukungan bagi anak dengan disabilitas.

Pada 10-27 Maret 2020, Save the Children mengadakan Penilaian Cepat Kebutuhan Dampak COVID-19 di 32 provinsi. Adapun lingkup yang dikaji adalah kapasitas, risiko, dan kerentanan, khususnya yang berdampak besar terhadap anak-anak di Indonesia. Penilaian ini menggunakan data primer dari survei online yang melibatkan 11.989 orang tua dan 4.698 guru. Selain itu, penilaian ini juga menggunakan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya, seperti gugus tugas COVID-19, BPS, kementerian, universitas, serta sumber-sumber lainnya. Berikut adalah beberapa temuan kunci dari penilaian tersebut:



6 DARI 10

kasus COVID-19 terjadi pada orang-orang usia produktif (30-45 tahun)¹



1 DARI 3

orang tua kehilangan pekerjaan selama pandemi²



7 DARI 10

guru membutuhkan materi pembelajaran jarak jauh³

8 DARI 10

anak usia 12-17 tahun pernah mengalami perundungan di dunia maya⁴



24 JUTA

balita berisiko lebih tinggi mengalami kurang gizi atau gizi buruk selama pandemi⁵



3 DARI 4

anak disabilitas tidak mengenyam pendidikan di bangku SMA⁶



148 JUTA

penduduk Indonesia tinggal di kawasan rawan bencana⁷

Pindai atau klik QR Code di samping untuk mengunduh Penilaian Cepat Kebutuhan Dampak COVID-19



Sumber data:

¹ KawalCOVID19, 2020 | ² Save the Children, 2020 | ³ Save the Children, 2020 | ⁴ Kemensos, 2017 | ⁵ Save the Children, 2020 | ⁶ SMERU, 2020 | ⁷ BNPB, 2018

RISIKO

AKSI

Anak yang kehilangan orang tua karena COVID-19.

1

Asuh dan lindungi anak secara layak.

Anak yang orangtuanya kehilangan mata pencaharian/pendapatan.

2

Memberikan bantuan sosial untuk orang tua yang kehilangan pekerjaan.

Anak yang sulit mengakses layanan pendidikan berkualitas selama pandemi.

3

Penuhi kesetaraan akses bagi setiap anak atas layanan pendidikan yang berkualitas.

Anak yang rentan mengalami kekerasan dan eksploitasi.

4

Cegah dan respon segala bentuk kekerasan pada anak.

Anak yang sulit mengakses layanan kesehatan dasar dan gizi.

5

Penuhi layanan kesehatan dasar dan gizi yang layak untuk anak.

Anak yang tinggal di kawasan bencana dan rawan bencana.

6

Lindungi dan penuhi kebutuhan anak-anak yang masih tinggal di kawasan bencana dan rawan bencana.

Terbatasnya dukungan bagi anak dengan disabilitas selama pandemi.

7

Lindungi dan penuhi hak-hak anak dengan disabilitas.

Pindai atau klik QR Code di samping untuk mengikuti perkembangan kampanye ini di website kami



Linimasa Kampanye

Kampanye ini akan dilakukan dalam dua sesi. Di sesi pertama ini, kampanye akan dilakukan selama bulan Juni sampai September 2020 dengan mengangkat ketujuh risiko yang dihadapi anak-anak selama pandemi.



Sesi #1 Pulih

Membangun serangkaian upaya melewati masa krisis untuk bertahan hidup.

Sesi #2 Tumbuh

Melakukan sejumlah penyesuaian untuk menemukan peluang baru agar dapat beradaptasi sehingga terjadi perubahan sistematis yang membangun ketahanan masyarakat.

Rangkaian Kampanye Sesi #1 Pulih

Episode #1

Tema	: Anak yang kehilangan orang tua karena COVID-19.
Tanggal	: 8-14 Juni 2020
Bentuk aktivitas	: Online
Pesan kampanye	: Pentingnya pengasuhan berbasis keluarga pada anak yang kehilangan orang tua karena COVID-19.
Target	: Publik
Pelaksana	: Families First Program, Save the Children
Mitra	: KemenPPPA, Kemensos, P2TP2A, UPTD/P2TP2A, dan PUSPAGA

Episode #2

Tema	: Anak yang yang orangtuanya kehilangan mata pencaharian/pendapatan.
Tanggal	: 22-28 Juni 2020
Bentuk aktivitas	: Online
Pesan kampanye	: Pentingnya pendekatan berbasis masyarakat dan peningkatan resiliensi anak.
Target	: Publik
Pelaksana	: Coaching for Life dan BRIGHT Program, Save the Children
Mitra	: TBD

Episode #3

Tema	: Anak yang sulit mengakses layanan pendidikan berkualitas selama pandemi.
Tanggal	: 11-17 Juli 2020
Bentuk aktivitas	: Online
Pesan kampanye	: Hak atas pendidikan adalah hak anak yang harus dipenuhi dalam situasi apapun, termasuk dalam situasi pandemi.
Target	: Publik
Pelaksana	: School for Change dan MEMBACA Program, Save the Children
Mitra	: TBD

Episode #4

Tema	: Anak yang rentan mengalami kekerasan dan eksploitasi.
Tanggal	: 25-31 Juli 2020
Bentuk aktivitas	: Online
Pesan kampanye	: Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam aktivitas asesmen dan penanganan kasus selama pandemi dan periode PSBB.
Target	: Publik
Pelaksana	: Families First dan BRIGHT Program, Save the Children
Mitra	: Ikatan Pekerja Sosial Profesional Indonesia, Kemensos, KemenPPPA

Episode #5

Tema	: Anak yang sulit mengakses layanan kesehatan dasar dan gizi.
Tanggal	: 2-8 Agustus 2020
Bentuk aktivitas	: Online
Pesan kampanye	: Pentingnya penyediaan layanan kesehatan dasar bagi anak selama pandemi.
Target	: Publik
Pelaksana	: Child Health Advocacy (CHA), PCC, dan Sponsorship Program, Save the Children
Mitra	: TBD

Episode #6

Tema	: Anak yang tinggal di kawasan bencana dan rawan bencana.
Tanggal	: 16-23 Agustus 2020
Bentuk aktivitas	: Online
Pesan kampanye	: Pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi bencana yang mungkin terjadi selama pandemi COVID-19.
Target	: Publik
Pelaksana	: DRR Program, Save the Children
Mitra	: Kemenko PMK, Kemendes, Kemendikbud, BNPB

Episode #7

Tema	: Terbatasnya dukungan bagi anak dengan disabilitas selama pandemi.
Tanggal	: 5-11 September 2020
Bentuk aktivitas	: Online
Pesan kampanye	: Pentingnya pendekatan berbasis masyarakat dan peningkatan resiliensi anak.
Target	: Publik
Pelaksana	: Skills to Succeed Program, Save the Children
Mitra	: TBD

Narahubung Kampanye

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kampanye ini, silahkan hubungi:

Tata Sudrajat

Deputy Chief of Program Impact and Policy of Save the Children

P : 081 2101 0519

E : tata.sudrajat@savethechildren.org

Jonathan Victor Rembeth

DRR Program Director of Save the Children

P : 081 2138 5028

E : jonathan.rembeth@savethechildren.org

Ria Ernunsari

Media and Brand Manager of Save the Children

P : 081 1195 3126

E : ria.ernunsari@savethechildren.org



Save the Children

Save the Children di Indonesia telah terdaftar sebagai yayasan lokal dengan nama **Yayasan Sayangi Tunas Cilik** berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01712.50.10.2014.

Alamat : Jl. Bangka IX No.40 A & B, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12720
Telepon : +62 (21) 782 4415

Instagram : savechildren_id
Twitter : SaveChildren_ID
Facebook : Save the Children Indonesia
Youtube : Save the Children Indonesia

www.stc.or.id